

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan seseorang. Seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, potensi diri dan membentuk pribadi yang baik. Pemerintah juga memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan di Indonesia sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas.

Belajar merupakan kegiatan yang penting dalam kegiatan manusia, karena belajar terwujud perubahan tingkah laku, sikap pengetahuan dan keterampilan sehingga maju mundurnya pribadi manusia dapat dinilai dan kegiatan tidaknya orang tersebut berproses dalam kegiatan belajar yang baik yaitu perubahan ke arah yang lebih positif.

Status sosial ekonomi orang tua merupakan status yang dimiliki oleh orang tua di dalam keluarga. Ada indikator yang mempengaruhi status sosial ekonomi orang tua diantaranya pendidikan, jenis pekerjaan, jabatan atau golongan orang tua dan pendapatan. Menurut (Anggi, 2013) status sosial adalah sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang dalam masyarakatnya. Orang yang memiliki status sosial yang tinggi akan ditempatkan lebih tinggi dalam struktur masyarakat dibandingkan dengan orang yang status sosialnya rendah.

Keberhasilan pendidikan di sekolah bukan hanya merupakan hasil perjuangan guru dan anak sebagai siswa, tetapi keberpihakan orang tua yang memberikan

dukungan berupa perhatian, dorongan dan pengawasan kepada anaknya ikut memberikan andil. Orang tua mempunyai peranan besar terhadap keberhasilan yang di capai anak di sekolah, termasuk dalam belajar. Proses pendidikan, faktor keluarga sangat penting. Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan penanaman sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak.

Keluarga berkewajiban untuk menyediakan segala kebutuhan terkait dengan pendidikan. Anggapan bahwa keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi orang tua tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak, sedangkan keluarga yang memiliki status sosial ekonomi rendah akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikannya. Sebagai contoh, anak dapat belajar apabila terdapat fasilitas-fasilitas atau sarana penunjang belajar, orang tua yang status sosial ekonomi rendah belum tentu berpendidikan tinggi. Kebutuhan tersebut tidak dapat terpenuhi akan menghambat belajar bagi anak. Peranan keluarga sebagai pendorong perkembangan pengetahuan individu dipengaruhi oleh interaksi sosialnya yang dinamis dan status sosial ekonomi keluarga. Apabila perekonomian cukup, lingkungan material yang dihadapi individu dalam keluarganya itu lebih luas, maka dapat mempunyai kesempatan yang luas pula untuk mengembangkan kecakapannya. Termasuk menu-menu makanan guna kesehatan yang baik, serta sikap terhadap lingkungan keluarga, hubungan dengan orang tua dan saudaranya. (Anita, 2014/2015)

Kebutuhan sosial ekonomi yang dimiliki orang tua siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena sosial ekonomi merupakan kebutuhan utama dalam

menentukan keberhasilan seseorang untuk mencapai prestasi yang lebih baik lagi. Tetapi tidak selamanya sosial ekonomi orang tua yang tinggi dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Melainkan kemauan yang tinggi dalam menuntut ilmu (Anita,2014/2015).

Hasil observasi awal yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa orang tua siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Tapa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Dilihat dari tingkat pendidikan, penghasilan, pekerjaan, fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki, dan jabatan sosial. 1) yang dimaksud tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah pendidikan formal ini terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan yang dimiliki orang tua akan ikut menentukan perkembangan pribadi dan pembentukan sikap dari anaknya. 2) tingkat penghasilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu tingkat proses perbuatan menghasilkan, pendapatan, perolehan (uang yang diterima dan sebagainya). Semakin tinggi pendapatan semakin makmur, sejahtera dan dihargai di masyarakat. 3) tingkat pekerjaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pekerjaan terkait dengan status sosial masyarakat, menilai ada pekerjaan-pekerjaan tertentu yang prestisius yang menunjukkan kelas sosial atas dan sebaliknya. 4) tingkat fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki adalah Fasilitas khusus dalam hal ini merupakan fasilitas yang dimiliki orang tua, misalnya kendaraan. Fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki orang tua dapat menunjang pendidikan anaknya sehingga dapat menumbuhkan minat anaknya sebagai seorang siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. 5) tingkat jabatan Sosial yang dimaksud

dalam penelitian ini adalah pekerjaan (tugas) di masyarakat yang mengatur hubungan masyarakat. Jabatan sosial orang tua yaitu jabatan yang di pegang oleh orang tua dalam masyarakat

Menjadi titik fokus dalam penelitian ini dilihat dari beberapa indikator di atas di atas penelitian lebih mengarah kepada tingkat pendapatan orang tua dilihat dari jenis pekerjaannya, jadi dalam penelitian ini dimana keberhasilan orang tua merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota dan pemerintah. Pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah keatas lebih banyak pengarahan dan bimbingan serta mendapatkan sarana dan prasarana belajarnya. Anak – anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang mendapatkan bimbingan dan penghargaan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari.

Keadaan yang demikian di SMA Negeri I Tapa, di mana sekolah ini menampung siswa- siswi dari berbagai macam latar belakang ekonomi orang tua yang berbeda. Keragaman latar belakang ekonomi orang tua siswa tersebut dapat berpengaruh pula pada kemampuan membiayai anak-anaknya, sehingga status sosial ekonomi orang tua siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diperoleh gambaran bahwa status sosial ekonomi orang tua yang merupakan faktor ekstern yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti tentang status sosial ekonomi orang tua dalam kaitannya dengan prestasi belajar, selain itu,

peneliti juga ingin mengetahui apakah status sosial ekonomi orang tua akan memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis mengadakan penelitian tentang ” *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tapa*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di indentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu : para siswa berasal dari status sosial ekonomi orang tua yang berbeda dan peneliti lebih fokus pada tingkat pendapatan dilihat dari jenis pekerjaan status sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor menentukan motivasi belajar siswa untuk mencapai prestasi anak disekolah, sebab segala kebutuhan yang berkenan dengan pendidikan akan dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Tapa ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di kelas X1 IPS SMA Negeri Tapa.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pendapatan ekonomi orang tua mendorong prestasi belajar siswa.
- b. Untuk memperkuat teori bahwa pendapatan orang tua mendorong semangat belajar siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan adanya dukungan pendapatan orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mencapai tujuan belajar yang memuaskan.
- b. Dapat dipakai sebagai data dasar untuk menentukan pengembangan sekolah dimasa mendatang